

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Perikanan

NAMA INDIKATOR

Produksi Perikanan Budidaya

TAHUN

2017

KONSEP

- Produksi Perikanan Budidaya adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan perikanan budidaya pada waktu tertentu.
- Nilai Produksi Perikanan dinyatakan dalam berat hidup ikan pada saat baru dipancing, misalnya the "round fresh", "round whole" or ex water weight equivalent of the quantities recorded at the time of landing.
- Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.
- Perikanan budidaya mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya tanaman air yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga Perikanan.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.

RUMUS

-

WALI DATA

Inspektorat

UKURAN

Kg/Ton

UNIT

Inspektur

KEGUNAAN

Untuk mendapatkan data statistik produksi perikanan budidaya sebagai indikator keberhasilan kegiatan (program) dan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan dalam perencanaan pembangunan perikanan budidaya.

INTERPRETASI

Produksi Perikanan Budidaya menunjukkan hasil yang diperoleh dari kegiatan perikanan budidaya pada waktu tertentu. Nilai tersebut dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi perikanan budidaya setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Produksi Perikanan Budidaya (BPS)

METODOLOGI

Survei Produksi Perikanan Budidaya dilakukan setiap tahun untuk mengetahui jumlah produksi perikanan setiaptahun. Data yang dikumpulkan mencakup jumlah produksi, jumlah rumah tangga perikanan, luas lahan perikanan, jumlah alat tangkap, jumlah perahu, jumlah nelayan, dan jumlah petani budidaya. Semua data tersebut dikumpulkan untuk semua jenis perikanan budidaya baik perikanan budidaya di laut, air payau, dan air tawar kecuali budidaya mutiara dan ikan hias. Namun demikian, mengingat sebagian besar produksi budidaya mutiara dan ikan hias ini dipasarkan ke luar negeri, maka secara kasar estimasi produksi kedua jenis budidaya ini dapat dilihat dari data ekspor mutiara dan ikan hias. Pengumpulan data dilakukan setiap 3 bulan sekali (triwulanan). Data hasil survei ini didiseminasikan dalam format Buku Statistik Perikanan Budidaya Indonesia setiap tahun. Buku tersebut menyajikan data time series statistik perikanan budidaya. Data yg disajikan dalam publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan statistik perikanan budidaya yang diperlukan dalam perencanaan pembangunan dan penilaian kemajuan perikanan budidaya. Selain itu dapat pula digunakan oleh pembaca yang ingin memperoleh gambaran mengenai situasi perikanan budidaya di Indonesia dewasa ini.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Kementerian Kelautan dan Perikanan

DOKUMEN

LKJIP, LKPJ, LPPD, RPJMD

